

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti gunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti. Darmadi (2013, hlm.68) mengatakan yang dimaksud tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Lokasi pada penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri 24 Bandung yang terletak di Jl. A.H. Nasution No. 27 Ujungberung-Bandung. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa OSIS SMAN 24 Bandung merupakan organisasi yang aktif dan tingkat partisipasi terhadap kegiatan kesiswaan di Kota Bandung sangat tinggi dengan selalu mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa yang diadakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandung.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah obyek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah sebagai berikut :

- a. Pengurus OSIS SMAN 24 Bandung, diperlukan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan-kegiatan OSIS sebagai wujud pendidikan politik.
- b. Siswa-Siswi SMAN 24 Bandung, untuk mendapatkan informasi mengenai pandangan mereka terhadap kegiatan OSIS sebagai wujud pendidikan politik.
- c. Pembina OSIS SMAN 24 Bandung. Sesuai dengan fungsinya untuk membina kegiatan OSIS, melalui pembina OSIS diharapkan peneliti

mendapatkan informasi mengenai wujud pembinaan OSIS yang dilakukan di SMAN 24 Bandung.

- d. Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMAN 24 Bandung, untuk mendapat gambaran wujud pembinaan kesiswaan di SMAN 24 Bandung.

B. Desain dan Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai permasalahan yang diteliti. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007, hlm.6) adalah

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif berusaha untuk memahami tentang fenomena yang terjadi sesuai dengan yang diteliti. Bogdan dan Taylor mengatakan (Moleong, 2007, hlm.4) bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Pengertian lainnya dikemukakan oleh Williams (dalam Moleong, 2007, hlm.5) mengemukakan bahwa ‘penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.’ Selanjutnya Darmadi (2013, hlm.286) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah sosial.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai fenomena yang diteliti. Seperti halnya penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mendapatkan gambaran dari fenomena Pendidikan Politik

melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMAN 24 Bandung seperti proses pemilihan ketua OSIS, latihan dasar kepemimpinan siswa, dan musyawarah anggota.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Alasan penggunaan metode studi kasus ini dikarenakan masalah yang diteliti akan dieksplor secara mendalam. Penelitian studi kasus menurut Darmadi (2013, hlm. 289) :

Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat serta kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

Lebih lanjut Danial (2009, hlm. 63) mengatakan bahwa metode studi kasus merupakan metode yang intensif dan teliti tentang pengungkapan latar belakang, status, dan interaksi lingkungan terhadap individu, kelompok, institusi, dan komunitas masyarakat tertentu.

Peneliti menggunakan metode studi kasus karena dianggap tepat untuk membantu proses penelitian dengan memfokuskan kasus yang terjadi di OSIS SMAN 24 Bandung yaitu mengenai pendidikan politik melalui OSIS di SMAN 24 Bandung. Sehingga melalui penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus, fenomena yang terjadi di lapangan akan lebih luas dan mendalam untuk dikembangkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan catatan lapangan (*field note*).

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik penelitian yang menuntut peneliti untuk mengamati segala peristiwa yang terjadi di lapangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti menggunakan teknik observasi dalam penelitiannya untuk menggambarkan secara jelas perilaku atau kejadian yang berada di lapangan dan dapat menjawab pertanyaan yang belum diketahui oleh peneliti sebelumnya.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi menurut (Darmadi, 2013, hlm.290) adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Dengan demikian teknik observasi membantu dalam mendapatkan informasi dari hasil yang diamati dalam proses penelitian.

Teknik observasi digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam membandingkan dari hasil wawancara dengan realita yang peneliti amati dalam proses penelitian. Sehingga peneliti akan lebih mudah dalam menganalisis masalah yang terjadi.

b. Wawancara

Menurut Danial (2009, hlm. 71) Wawancara adalah tehnik mengumpulkan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dengan responden secara sungguh-sungguh. Pengertian tersebut diperkuat oleh pendapat Moleong (2007, hlm.187) yang mengatakan bahwa:

Wawancara adalah percakapan yang dimaksud dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa wawancara atau *interview* merupakan dialog antar pihak pewawancara yang membutuhkan informasi dan pihak terwawancara yang dibutuhkan informasinya.

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam sebagai alat bantu. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus OSIS SMAN 24 Bandung sebagai yang terlibat langsung dalam kegiatan OSIS, kepada Siswa-Siswi SMAN 24 Bandung sebagai respon dari apa yang diselenggarakan oleh pengurus OSIS SMAN 24 Bandung, serta terhadap pengurus MPK (Majelis Perwakilan kelas) SMAN 24 Bandung yang mengawasi kinerja dari OSIS. Selain itu pula wawancara dilakukan kepada Pembina OSIS SMAN 24 Bandung karena beliau yang memahami dan yang selalu memberikan masukan serta pembinaan dalam kegiatan OSIS SMAN 24 Bandung.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, koran harian umum, jurnal-jurnal dan karya tulis lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian. Danial dan Warsiah (2009, hlm.80) mengatakan bahwa, studi kepustakaan (*litelature*) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Litelatur yang diperlukan dalam penelitian ini ialah buku atau karya tulis yang berkaitan tentang teori-teori politik dan teori tentang organisasi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari informasi-informasi yang berada di lapangan baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen langsung dari

responden yang bersangkutan. Guba dan Lincoln (Moleong, 2007, hlm.216) membedakan dokumen dan *record* yang mempunyai definisi sebagai berikut

Record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Sedangkan dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa studi dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dari dokumen ataupun rekaman yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera yang digunakan untuk merekam dan mengabadikan suasana yang terjadi di dalam kelas. Peneliti memanfaatkan dokumentasi dari kegiatan OSIS SMAN 24 Bandung seperti foto, arsip dan lain sebagainya.

e. Catatan Lapangan (*field note*)

Catatan lapangan digunakan untuk membantu mencatat hasil pengamatan sesuai yang peneliti lihat dan alami saat proses penelitian. Catatan lapangan yang peneliti gunakan di lapangan yaitu berupa buku catatan untuk mencatat hal penting ketika saat wawancara dengan narasumber, serta kejadian-kejadian tidak terduga yang bisa dijadikan sumber penelitian.

Moleong (2007, hlm.208) memberikan pengertian mengenai catatan lapangan yaitu sebagai berikut:

Catatan lapangan merupakan catatan yang dipersingkat berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan. Catatan tersebut berguna sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan.

Pengertian tersebut diperkuat oleh Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2007, hlm.209) yang mengatakan bahwa catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mempermudah dalam memperoleh data. Seperti yang dikatakan oleh Arikunto (2006, hlm. 149) bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Selanjutnya Danial dan Warsiah (2009, hlm.71) memberikan pengertian bahwa, instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data dimulai dari tes maupun non tes hingga pada pengukuran keterampilan dan pengamatan terhadap seseorang, kelompok atau pada fenomena tertentu.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan sebagai alat untuk menganalisis hasil dari penelitian sehingga bisa disajikan dengan baik hasil penelitiannya. Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen (Moleong, 2007, hlm. 248)

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Selanjutnya, langkah-langkah analisis data pada studi kasus menurut (Darmadi, 2013, hlm.292), yaitu:

- a. Mengorganisir informasi.
- b. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode.
- c. Memberi suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya.
- d. Menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori.
- e. Melakukan interpretasi dan mengembangkan generalisasi natural dari kasus baik untuk peneliti maupun untuk penerapannya pada kasus yang lain.
- f. Menyajikan secara naratif.

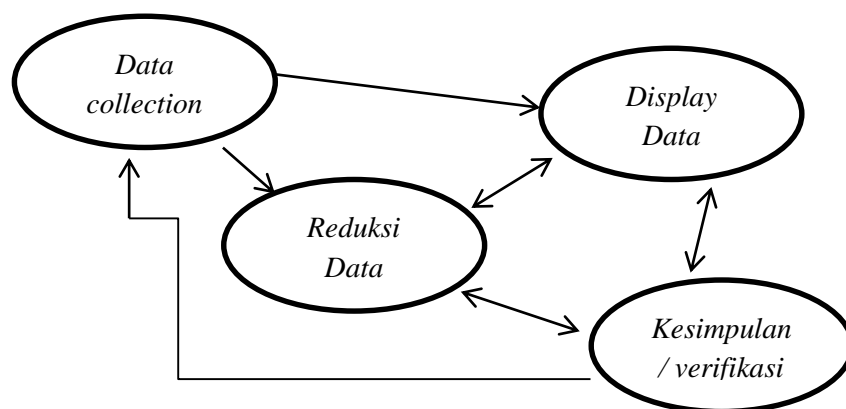
Dengan demikian langkah awal dalam analisis data yaitu dengan mengorganisir informasi yang telah didapatkan lalu pemberian kode pada setiap informasi. Selanjutnya menemukan pola dengan cara memilah dan memilih informasi yang penting serta berkaitan dalam proses penelitian. Setelah itu penyajian secara naratif hasil dari analisis data tersebut.

Stainback (dalam Sugiyono, 2009, hlm.335) mengatakan bahwa analisis data merupakan hal yang sangat kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep *interactive model* Milles dan Huberman (dalam Sugiyono 2009, hlm.337) bahwa ‘aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh’. *Interactive model* mengklasifikasikan analisis data dalam langkah seperti gambar berikut :

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sumber : Sugiyono (2009, hlm.337)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini ialah *data reduction* (mengorganisir data), *data display* (membuat uraian terperinci), dan *conclusion/verification* (melakukan verifikasi/kesimpulan), dengan uraian sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

Pada kegiatan ini peneliti mengorganisir hasil wawancara bersama pengurus OSIS, pembina OSIS, Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan siswa-siswi SMAN 24 Bandung yang dituangkan dalam bentuk catatan pokok. Selain itu hasil observasi, dan studi dokumentasi diorganisir dan dituangkan dalam bentuk catatan pokok.

b. Display Data

Pada kegiatan ini merupakan tahapan setelah reduksi Tahapan tersebut yaitu menyajikan hasil reduksi dalam bentuk uraian atau dalam bentuk tabel. Sebagai contoh hasil dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian atau tabel.

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan didapatkan dari hasil display data yang peneliti lakukan. Kesimpulan yang didapatkan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diteliti yaitu pendidikan politik melalui OSIS di SMAN 24 Bandung. Selanjutnya verifikasi dilakukan dengan melihat kembali kesesuaian hasil reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang didapatkan sesuai.

F. Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk menguji keabsahan dari hasil penelitian. Creswell (2010, hlm. 285) mengatakan bahwa, validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu.

Cara-cara yang dilakukan oleh peneliti dalam menguji kebenaran hasil penelitian ialah sebagai berikut :

a. Memperpanjang masa pengamatan.

Proses ini digunakan dengan mempelajari kembali dan menguji hasil dari responden yang telah didapatkan informasinya. Selain itu peneliti melakukan pengamatan yang mendalam terhadap proses kegiatan yang dilakukan oleh OSIS SMAN 24 Bandung.

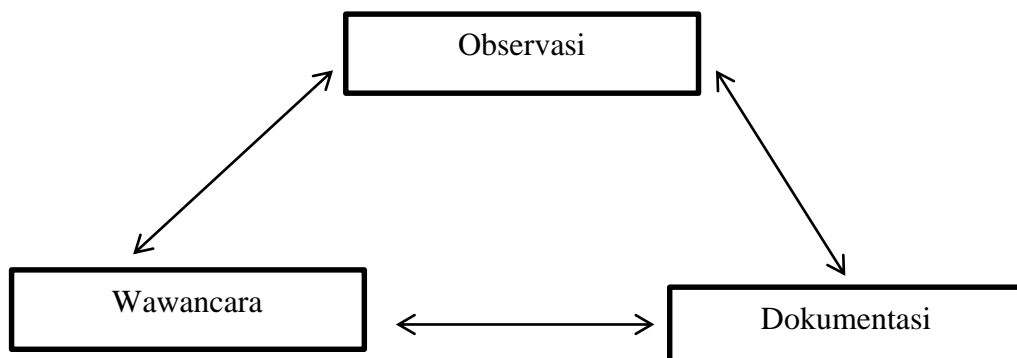
b. Triangulasi.

Teknik triangulasi dilakukan untuk memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan sumber data yang berbeda dengan membuktikan dari data dari hasil sumber tersebut. Creswell (2010, hlm.286) menjelaskan teknik triangulasi sebagai berikut :

Mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas data.

Dengan demikian peneliti dapat menggambarkan teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mentriangulasikan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

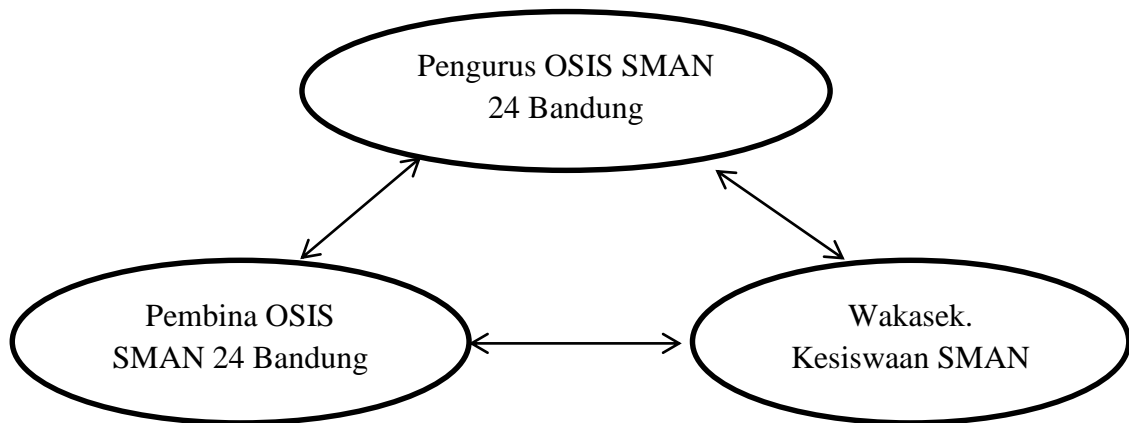


Sumber : Sugiyono (2009, hlm373)

Pada gambar 3.2 triangulasi teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Melalui teknik ini peneliti mencoba menganalisis dengan menggabungkan hasil penelitian dari teknik pengumpulan data tersebut.

Selain itu Peneliti menggunakan teknik triangulasi berdasarkan sumber hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang disajikan sebagai berikut :

Gambar 3.3
Triangulasi Sumber Hasil Wawancara



Sumber : Diolah oleh Peneliti (2015)

Berdasarkan gambar 3.3 tersebut dapat dipahami bahwa dalam menguji kebenaran hasil penelitian, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber hasil wawancara. Peneliti mencoba menganalisis hasil wawancara dari subjek penelitian dengan cara mengaitkan satu sama lain hasil wawancara tersebut. Sehingga peneliti dapat mengetahui kesesuaian hasil wawancara dari masing-masing subjek penelitian dengan hasil penelitian yang digarapkan.

c. Mendiskusikannya dengan Orang Lain.

Pada tahapan ini peneliti mencoba mendiskusikan hasil sementara yang diperoleh peneliti dengan teman sejawat melalui teknik diskusi analitik. Dengan menggunakan cara ini peneliti berharap mendapatkan sumber informasi dari hasil analisis diskusi yang telah dilakukan.

d. Member check

Darmadi (2013, hlm.293) menjelaskan bahwa

Mengadakan member check yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk

mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan data.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pada tahapan ini peneliti mengecek hasil penelitian yang telah diperoleh terhadap para subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti dan para subjek penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dari awal hingga akhir dari kesimpulan atas pemecahan masalah yang diteliti. menurut Bogdan (dalam Moleong, 2007, hlm.85) tahap-tahap penelitian terdiri dari : 1) Pra lapangan, 2) Kegiatan lapangan, 3) Analisis data. Berikut tahapan-tahapan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini :

a. Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahapan sebelum melaksanakan penelitian. Tahapan penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran awal terhadap masalah yang akan diteliti. Selain itu tahapan pra penelitian berguna untuk mendapatkan gambaran dalam menentukan subjek penelitian.

Tahapan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan membuat surat izin pra penelitian kepada Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Surat izin tersebut berguna sebagai legalitas penelitian sehingga mempermudah proses perijinan pada instansi atau tempat yang akan diteliti.

Langkah selanjutnya peneliti mendatangi lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian dan melakukan pengamatan serta wawancara terhadap terwawancara yang cocok untuk mendapatkan informasi awal. Selain itu peneliti melakukan studi dokumentasi untuk memperkuat hasil dari pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, dimana penulis mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

- (1) Mengunjungi sekolah yang menjadi objek penelitian sesuai waktu yang telah disepakati oleh para subjek penelitian.
- (2) Memberikan surat pengantar penelitian kepada pihak SMAN 24 Bandung.
- (3) Menghubungi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMAN 24 Bandung untuk meminta konfirmasi kesediaan waktunya untuk diwawancara.
- (4) Menghubungi Pembina OSIS SMAN 24 Bandung untuk meminta konfirmasi kesediaan waktunya untuk diwawancara.
- (5) Menghubungi Pengurus OSIS SMAN 24 Bandung untuk meminta konfirmasi kesediaan waktunya untuk diwawancara.
- (6) Mengadakan wawancara dengan Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.
- (7) Mengadakan wawancara dengan Pembina OSIS SMAN 24 Bandung.
- (8) Mengadakan wawancara dengan pengurus OSIS SMAN 24 Bandung
- (9) Mengadakan wawancara dengan siswa-siswi SMAN 24 Bandung.
- (10) Hasil wawancara ditulis dan disusun dalam catatan lengkap.
- (11) Melakukan observasi dan studi dokumentasi kemudian membuat
- (12) Membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti.
- (13) Membuat catatan lainnya yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

c. Tahapan Analisis Data

Peneliti menganalisis wawancara , observasi dan studi dokumentasi yang telah dituangkan dalam bentuk catatan serta menghubungkan hasil tersebut dengan studi literatur yang telah peneliti lakukan.